

## ABSTRAK

KemnterianKesehatan RI  
PoliteknikKesehatanKemenkes Surabaya  
Program Studi D-III JurusanKesehatanLingkungan  
KaryaTulisIlmiah, Juli 2015

**ANALISIS RESIKO GAS HIDROGEN SULFIDA (H<sub>2</sub>S) PADA PENDUDUK DI DESA MINDI KECAMATAN PORONG KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2015**  
xi + 48Halaman + 9 Tabel + 1 Gambar + 8Lampiran

Dampak yang terjadi akibat dari semburan lumpur lapindo sidoarjo satu diantaranya adalah polutan gas H<sub>2</sub>S. Keberadaan gas H<sub>2</sub>S di lingkungan yang dapat menimbulkan dan memperparah kejadian keracunan gas pada penduduk yang bermukim di dekatkejadian.Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis risiko gas H<sub>2</sub>S pada penduduk di daerah terdampak.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan mengukur besar kadar gas H<sub>2</sub>S di daerah terdampak dan kontrol. Dengan prosedur pengambilan sampel dilakukan secara *convenience/ accidental* sampling. Pengambilan sampel terdiri dari individu yang mudah ditemui di lokasi penelitian. Sedangkan analisis yang digunakan menggunakan metode analisis risiko kesehatan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan besar risiko gas H<sub>2</sub>S pada penduduk di daerah dampak untuk orang dewasa adalah 0,023 sedangkan untuk anak-anak adalah 0,05. Dan untuk hasil di daerah control baik orang dewasa maupun anak-anak adalah 0.

Simpulan besar risiko orang dewasa maupun anak-anak di kedua daerah tersebut masih kurang dari 1 sehingga tingkat risikonya rendah dan masih aman. Paparan gas di dapatkan rendah namun apabila terus menerus terpapar dapat menyebabkan rentan terhadap keracunan maka sebaiknya Dinas Kesehatan Kabupaten mengkaji ulang tentang dampak dari gas yang dihasilkan oleh luapan lumpur lapindo Sidoarjo. Sebaiknya masyarakat menggunakan masker, kacamata serta menghindari kontak dengan sumber pencemar.

**Kata kunci** : Analisisrisiko, Hidrogen sulfide, Lumpur lapindo

**DaftarBacaan** : 11 Buku + 7refrensijurnaldanhasilpenelitian (2005-2015)